

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, upah dan nilai produksi terhadap home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil di Home Industri Mebel Kayu yang berada di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah sidang proposal yang sudah ditentukan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Sedangkan data kualitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data-data non kuisisioner seperti hasil wawancara dan telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner, data primer akan diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada produsen home industri mebel kayu di kecamatan wonokromo kota surabaya.

3.4 Populasi dan Sampel

Tentang populasi, Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa “ *Population is the total collection of element about which we wish to make some inference, A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*”. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha home industri mebel kayu di kecamatan wonokromo kota surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik

sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 32 unit usaha, maka keseluruhan unit usaha dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan, jurnal-jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini sangat penting dalam melakukan penelitian, dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah.

3.5.2 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Uma Sekaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.

3.5.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuisisioner (angket) adalah sebagai berikut :

1. Bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

3.6 Definisi Variabel

3.6.1 Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *Dependent* adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah jumlah penyerapan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang bekerja atau yang melakukan kegiatan produksi pada Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota

Surabaya, ukuran yang digunakan adalah dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja selama satu bulan.

3.6.2 Variabel *Independent* (X)

1. Modal

Modal adalah dana yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang ditempati atau biasa disebut dengan modal kerja. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal kerja perbulan dalam satuan rupiah.

2. Upah

Upah adalah pengeluaran berupa uang yang dibayarkan kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan terhadap perusahaan. Upah dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata upah yang diterima tenaga kerja setiap bulannyadalam satuan rupiah.

3. Nilai Produksi

Nilai produksi adalah nilai produk yang dihasilkan oleh pengusaha. Nilai Produksi dalam penelitian ini diukur dengan mengalikan jumlah produk yang dihasilkan dengan harga jual per unit selama satu bulan dalam satuan rupiah.

3.7 Proses Pengolahan Data

1. Penyuntingan

Kegiatan meneliti data dan semua hasil data kuisiner ataupun wawancara yang telah dikumpulkan dari responden akan diteliti dan dikelompokkan untuk ke tahap selanjutnya yaitu pengolahan data.

2. Penyusunan Perhitungan Data

Dalam penelitian ini perhitungan data nya dilakukan secara manual dibantu alat komputer dan aplikasi SPSS.

3. Tabulasi

Data yang sudah dihitung dan disusun dengan rapi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel ini dengan cara tabulasi langsung karena data langsung berupa data kerangka tabel yang telah disiapkan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui sebesarapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah *SPSS release 25 for windows*. Merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan analisis statistika.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam bahasa galton dalam buku Gazali (2018:95) bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi populasi atau nilai rata-rata variabel dependen.

Berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui, Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel dependen.

Analisis linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Modal (X1), Upah (X2), dan Nilai Produksi (X3) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Analisis linier berganda (Gazali 2015) sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Penyerapan Tenaga Kerja

a = Konstanta

X1 = Variabel Modal

X2 = Variabel Upah

X3 = Variabel Nilai Produksi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien Regresi

e = Standart Error

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesa penelitian.

Beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolieneritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi.

c. Uji Multikolieneritas

Uji multikolieneritas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian.

3.9.3 Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.3.1 Uji T-Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0.05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.9.3.2 Uji F-Statistik

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi R^2

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas (independen variabel) menjelaskan variabel terikat (dependen variabel). Dengan kata lain, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi